



**KOLOKIUUM FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PRODI MANAJEMEN
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA**

NAMA : AJI SAKA PUTRA
NPM : 1612110474
KELAS : 7MA-P3
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : KEUANGAN
JUDUL : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN
DAN FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP PRAKTIK PERATAAN
LABA
DOSEN PENGAMPU : SUSANTI SE., MM
HARI/TANGGAL : RABU, 8 JANUARI 2020
WAKTU : 13:00 WIB
TEMPAT : IIB DARMAJAYA

PENDAHULUAN

a. Latar belakang

Manajemen laba adalah suatu tindakan perusahaan yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan suatu perusahaan dengan memberikan informasi yang tidak benar (disfunctional behavior), bagi pihak eksternal untuk kepentingan manajer pada perusahaan tersebut. Dan salah satunya dengan melakukan praktik perataan laba (Universitas Udayana. Jurusan Akuntansi & Damayanthi, 2017).

Menurut (Asri Warnanti, 2015), perataan laba merupakan salah satu praktik manajemen laba yang dilakukan dengan cara menaikkan atau menurunkan laba yang tujuannya untuk menghindari fluktuasi pada laba yang akan dilaporkan oleh perusahaan tertentu sehingga para pemakai laporan keuangan dapat melihat performa perusahaan tersebut tampak stabil dan sangat kecil dari adanya resiko, sehingga mereka mau menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut.

Baik atau tidaknya praktik perataan laba tergantung dalam pelaksanaannya, perataan laba dapat dikatakan baik apabila dalam pelaksanaannya tidak melakukan fraud selain itu perataan laba dianggap memperbaiki kemampuan laba suatu perusahaan namun dinilai tidak efektif oleh pasar yang berkaitan langsung dengan theory agency

Fenomena dari perataan laba sebelumnya sudah pernah terjadi di Indonesia seperti yang dikutip dari www.kontan.co.id pada PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) Otoritas Jasa Keuangan menemukan pelanggaran dalam laporan keuangan PT Garuda Indonesia pada tahun 2018. Yang menyebutkan bahwa pihak Garuda Indonesia mencatatkan nilai kerjasama dengan PT Mahata Aero Teknologi (Mahata) senilai US\$ 239 juta. Yang mana dana tersebut masih bersifat piutang tetapi sudah diakui sebagai pendapatan oleh manajemen Garuda Indonesia. Yang mana, pada 2018, maskapai Garuda Indonesia mendapat laba bersih US\$ 5 Juta. Dan seharusnya PT Garuda Indonesia mencatatkan kerugian sebesar US\$ 213 juta pada tahun 2017 berubah menjadi laba US\$ 5 juta pada tahun 2018.

b. Perumusan Masalah

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengetahui factor-faktor apa saja yang mempengaruhi perataan laba, dan hasil penelitian yang dilakukan oleh I Komang Gede Ginantra dan I Nyoman Wijana Asmara Putra (2015) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap tindakan perataan laba. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan Piwi Indah Pratiwi dan I Gst. Ayu Eka Damayanthi (2017) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap tindakan perataan laba. Kemudian hasil penelitian oleh Ni Putu Nanda Ayunika dan I Ketut Yadnyana (2018), menyatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap perataan laba, sedangkan I Komang Gede Ginantra dan I Nyoman Wijana Asmara Putra (2015), menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba. ROA yang tinggi akan mencerminkan kinerja perusahaan yang baik, sedangkan sebaliknya ROA yang rendah mencerminkan kinerja perusahaan yang kurang baik menurut pandangan pemegang saham, sehingga dapat mengancam kedudukan manajemen. Maka dari itu perusahaan melakukan tindakan perataan laba agar para pemegang saham tetap mempertahankan investasinya pada perusahaan. penelitian yang dilakukan Eko Budi

Santoso dan Sherly Novia Salim (2012) menyimpulkan bahwa financial leverage tidak memiliki pengaruh signifikan negative terhadap perataan laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Nanda Ayunika dan I Ketut Yadnyana (2018) financial leverage berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba, yang berarti bahwa semakin tinggi financial leverage suatu perusahaan, maka kecenderungan manajemen perusahaan melakukan praktik perataan laba semakin besar.

perataan laba yang dilaporkan dapat didefinisikan sebagai usaha yang disengaja untuk meratakan atau memfluktuasikan tingkat laba sehingga pada saat sekarang dipandang normal bagi suatu perusahaan. Dalam hal ini perataan laba menunjukkan suatu usaha manajemen perusahaan untuk mengurangi variasi abnormal laba dalam batas-batas yang diizinkan dalam praktek akuntansi dan prinsip manajemen yang wajar. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan pada sektor jasa, sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2015 – 2018 *Berdasarkan penjabaran diatas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut (1)Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap perataan laba? (2)Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap perataan laba?. (3)Apakah financial leverage berpengaruh signifikan terhadap perataan laba?*

c. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi,
Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pedoman penelitian – penelitian selanjutnya, dan sebagai gambaran atau referensi apabila ingin melakukan penelitian yang sejenis.
2. Bagi Masyarakat
Dari hasil penelitian penulis berharap bisa digunakan sebagai salah satu pedoman dan menjadi sumber informasi yang dapat membantu masyarakat yang ingin berinvestasi untuk bisa memperhatikan kondisi dimana tidak hanya berpatokan pada laba perusahaan dalam membeli saham, perlunya suatu analisis, agar investasi yang dilakukan pun sesuai target yang diinginkan.

d. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan yang telah dibahas sebelumnya maka tujuan penelitian ini adalah: (1)Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).(2) Untuk menganalisis pengaruh *profitabilitas* terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). (3) (Untuk menganalisis pengaruh *financial leverage* terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI))

2. TINJAUAN PUSTAKA

a. teory agency

Menurut Anthony dan Govindarajan (2005) hubungan agensi ada ketika salah satu pihak (prinsipal) menyewa pihak lain (agen) untuk melaksanakan suatu jasa dan, melakukan hal itu, mendelegasikan wewenang untuk membuat keputusan kepada agen tersebut. Dalam suatu

korporasi, pemegang saham merupakan prinsipal dan CEO adalah agen mereka. Pemegang saham menyewa CEO agar bertindak sesuai keinginan mereka. Jensen dan Meckling dalam Watts dan Zimmerman (1986) menyatakan bahwa teori keagenan juga disebut teori kontraktual yang memandang suatu perusahaan sebagai suatu perikatan kontrak antara anggota-anggota perusahaan. Lebih lanjut, mereka menyatakan hubungan keagenan sebagai suatu kontrak jasa antara satu atau lebih pihak (prinsipal) yang mempekerjakan pihak lain (agen) untuk melakukan suatu jasa untuk kepentingan mereka yang meliputi pendelegasian beberapa kekuasaan pengambilan keputusan kepada agen tersebut.

Pada penelitian ini pihak PT Garruda Indonesia sebagai agen yang mana, memberikan laporan keuangan yang tidak sesuai sebagai mana mestinya pada tahun 2018, dan pihak investor sebagai principal.

b. Hubungan Antar Variabel

1. Ukuran perusahaan terhadap perataan laba

Ukuran perusahaan dalam pengaruhnya terhadap praktik perataan laba yaitu berupa pengawasan dan pengamatan terkait kinerja perusahaan tersebut, semakin besar perusahaan maka semakin besar sorotan dan pengamatan yang akan di dapat perusahaan, sehingga manajer tidak bisa leluasa melakukan praktik perataan laba mengingat jika perusahaan mengalami kerugian atau bahkan terbukti melakukan kecurangan maka dapat berdampak merugikan citra perusahaan baik internal maupun eksternal perusahaan. Sebaliknya jika perusahaan tergolong klasifikasi kecil maka semakin kecil pula perusahaan mendapat perhatian, sehingga manajer dapat leluasa melakukan praktik perataan laba.

2. Profitabilitas terhadap perataan laba

Profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh suatu perusahaan dalam satu periode tertentu. Dasar dalam menentukan *profitabilitas* suatu perusahaan adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan. Berdasarkan kedua laporan tersebut akan dapat menentukan hasil analisis sejumlah rasio keuangan perusahaan selanjutnya rasio ini juga digunakan untuk menilai beberapa aspek dari operasional perusahaan, Tingkat *profitabilitas* dapat dilihat dari ROA yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja suatu perusahaan baik, sedangkan tingkat ROA yang rendah menunjukkan bahwa kinerja perusahaan terlihat buruk dimata pemegang saham, hal ini akan berdampak pada kepercayaan investor terhadap perusahaan menjadi menurun. Maka dari itu perusahaan akan cenderung melakukan praktik perataan laba untuk mempertahankan pemegang saham pada perusahaan

3. Financial leverage terhadap perataan laba

Financial leverage adalah kemampuan perusahaan dalam menggunakan dananya berupa hutang dalam kegiatan investasi perusahaan baik untuk meningkatkan aset maupun untuk meningkatkan pendapatan perusahaan. Untuk mengatasi kekhawatiran investor tersebut manajer berusaha menstabilkan laba perusahaan dimana pada perusahaan yang memiliki catatan laba yang stabil, peningkatan dalam hutang lebih bisa ditoleransi dari pada perusahaan yang memiliki laba yang tidak stabil. Hal ini yang memicu manajer perusahaan untuk melakukan perataan laba. Semakin tinggi *financial leverage* perusahaan maka semakin besar motivasi manajer melakukan praktik perataan laba

Hipotesis

Diduga Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Perataan Laba, Diduga Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Perataan Laba, Diduga *Financial Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Perataan Laba

3. METODE PENELITIAN

Sumber data yang dipakai adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk seperti angka, grafik, diagram, gambar, dll, sehingga data tersebut lebih informatif bagi pihak yang membutuhkan dan diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung (Susanti, 2019). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan yaitu perusahaan jasa, lalu sampel yang digunakan yaitu perusahaan jasa sub sector transportasi.

Pengolahan dan analisis data

Uji ini digunakan menjelaskan kekuatan dan arah pengaruh beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara simultan (Uji F) maupun parsial (Uji t) Menggunakan model regresi berganda atau *Multiple Regression* (Ghozali Imam, 2001). Yang akan diolah dengan menggunakan program computer Eviews 08, dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \mu$$

Keterangan :

Y = Perataan Laba

X1= Ukuran Perusahaan

X2= *Profitabilitas*

X3= *Financial Leverage*

μ = Error

DAFTAR PUSTAKA

Pratiwi, Ni Wayan Piwi Indah, and I. Gusti Ayu Eka Damayanthi. "Analisis Perataan Laba dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya." *E-Jurnal Akuntansi* (2017): 496-525.

Supriastuti, Sri, and Asri Warnanti. "Ukuran perusahaan, winner/loser stock, debt to equity ratio, dividend payout ratio pengaruh terhadap perataan laba." *Jurnal Paradigma* 13.01 (2015): 1693-0827.

Ginantra, I. Komang Gede, and I. Nyoman Wijana Asmara Putra. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik, Dividend Payout Ratio dan Net Profit Margin Pada Perataan Laba." *E-Jurnal Akuntansi* (2015): 602-617.

Ayunika, Ni Putu Nanda, and I. Ketut Yadnyana. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Financial Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur." *E-Jurnal Akuntansi* (2018): 2402-2429.

Santoso, Eko Budi, and Sherly Novia Salim. "Pengaruh profitabilitas, financial leverage, dividen, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan kelompok usaha terhadap perataan laba studi kasus pada perusahaan non-finansial yang terdaftar di BEI." *Conference in Business, Accounting, and Management (CBAM)*. Vol. 1. No. 1. 2020.

Anthony, Robert N., and Vijay Govindarajan. *Management Control Systems*. 12th ed. Boston: McGraw-Hill/Irwin, 2007.

Jannah, Avin Ma'aratul, and Titik Mildawati. "Pengaruh Aset Perusahaan, Pajak Penghasilan, Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 6.9 (2017): 1-19.

Susanti, Susanti, and Firdha Syahbanu Azzahro. "Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Ntellectual Capital." *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*. Vol. 1. 2019.